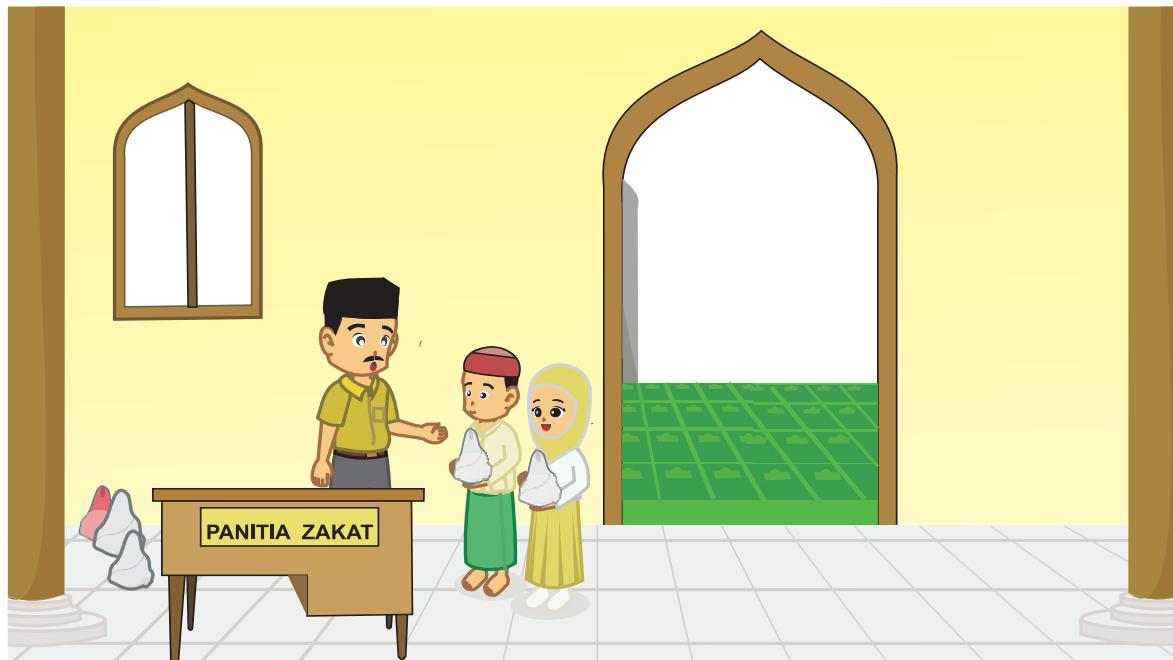




Ayo, Membayar Zakat



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 4.1. Membayar zakat fitrah.

AYO, MEMBAYAR ZAKAT

Memahami
Arti Zakat

Macam-
Macam Zakat

Orang
yang Berhak
Menerima
Zakat

Hikmah
Berzakat

A. Amati Gambar Berikut ini!



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 4.2. Membayar zakat fitrah.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 4.3. Jual-beli.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 4.4. Bekerja di kantor



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 4.5. Bertani.

B. Memahami Makna Zakat



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 4.6. Lembaga LAZIS menerima infak, sadekah dan zakat.

Setiap bulan Ramadan, Riri selalu mengajak Fadil, adiknya, untuk membayar zakat di masjid dekat rumahnya. "Fadil, yuk, kita siap-siap pergi ke masjid membayar zakat fitrah!" ajak Riri kepada adiknya. Fadil masih senang bermain mobil-mobilan sehingga enggan menyahut. Kemudian, Riri menghampiri Fadil sambil berujar, "Fadil, ayo dong, siap-siap ke masjid untuk membayar zakat fitrah!"

"Iya, Kakak, Fadil ingat, kan sekarang sudah akhir bulan Ramadan."

Riri dan Fadil membawa 2,5 kg beras yang sudah dipersiapkan ibunya. Kedua kakak beradik yang masih duduk di sekolah dasar itu mohon izin kepada ibunya untuk ke masjid membayar zakat fitrah . "Bu, Riri dan Fadil berangkat ke masjid!" ujar Riri kepada ibunya yang sedang menjahit.

"Hati-hati di jalan, ya, Nak! " pesan ibunya kepada Riri dan Fadil.

Riri dan Fadil menuju Masjid Al-Barkah untuk membayar zakat fitrah. Di tengah jalan, Fadil bertanya kepada kakaknya, "Kak, aku belum mengerti, zakat itu apa?" tanya Fadil yang baru duduk di kelas 3 kepada kakaknya Riri yang sudah duduk di kelas 6 SD.

"Kata Bu Mila guru agama kita, menurut bahasa, zakat bermakna membersihkan. Menurut istilah, zakat berarti mengeluarkan sebagian dari harta tertentu yang telah mencapai nisab. Jadi, zakat itu sebagian harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya," jawab Riri.

"Oh, begitu, ya, Kak! Tapi, kenapa kita harus membayar zakat?" tanya Fadil lagi kepada Riri.

"Kata Bu Mila, setiap umat Islam yang mampu wajib membayar zakat."

"Kok, kita sekarang membayar zakat fitrah? Kan, kita belum mampu cari uang?"

"Kata Bu Mila, zakat fitrah itu untuk membersihkan diri dan jiwa kita. Lagi pula yang menanggung zakat fitrah orang tua kita."

"Oh, begitu, ya, Kak!" ucap Fadil. "Fadil, ayo, masuk ke masjid!" ajak Riri kepada adiknya untuk masuk ke masjid. Di dalam masjid, sudah banyak orang yang ingin membayar zakat kepada panitia zakat.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 4.7. Pergi membayar zakat.

Sikap Kebiasaan

Aku siap membayar zakat tepat waktu.

C. Macam-Macam Zakat

Mengeluarkan zakat adalah wajib bagi umat Islam yang mampu. Tahukah kalian, kewajiban umat Islam bukan hanya mengeluarkan zakat fitrah di bulan Ramadan atau menjelang Idul Fitri, tetapi mengeluarkan zakat *māl* (zakat harta) jika telah mencapai batas jumlah tertentu dalam satu tahun (*nīṣāb*).



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 4.8. Memberi zakat kepada kaum duafa.

Kita juga ikut menggembirakan mereka untuk bersama-sama merayakan Idul Fitri.

Waktu membayar zakat fitrah boleh dilakukan mulai tanggal satu Ramadan sampai menjelang salat Idul Fitri.

1. Zakat Fitrah

a. Pengertian Zakat Fitrah

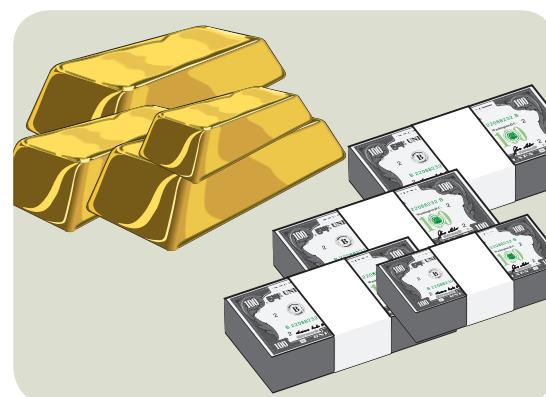
Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap orang. Beras atau bahan makanan pokok yang telah terkumpul tersebut akan dibagikan oleh amil zakat (petugas pengumpul zakat) kepada orang-orang yang tidak mampu. Biasanya para amil zakat membagikan zakat fitrah menjelang Idul Fitri agar orang yang tidak mampu dapat bergembira bersama menikmati Hari Raya Idul Fitri.

Jadi, zakat fitrah sangat menolong orang yang tidak mampu (baik mereka yang meminta maupun yang tidak meminta).

b. Orang yang Wajib Mengeluarkan Zakat Fitrah

Orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Beragama Islam, laki-laki dan perempuan, sejak usia bayi, anak-anak, atau lanjut usia.
- 2) Memiliki penghasilan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Zakat fitrah untuk anak-anak menjadi tanggungan orang tua mereka.
- 3) Orang itu masih hidup sampai akhir Ramadan.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 4.9. Emas batangan dan uang simpanan.

2. Zakat Māl

a. Pengertian Zakat *Māl*

Zakat mal disebut juga zakat harta, yaitu mengeluarkan sebagian harta kekayaan yang dimilikinya apabila telah mencapai nisab. Pengertian nisab adalah lama waktu suatu harta menjadi milik seseorang dalam jumlah tertentu. Misalnya, jika seseorang muslim memiliki 85 gram emas selama satu tahun, zakat yang harus dikeluarkan 2,5%; atau jika harga emas satu gram Rp400.000,- nilai nisabnya adalah: $85 \text{ gram} \times \text{Rp}400.000,- = \text{Rp}34.000.000,-$. Zakat yang harus dikeluarkan 2,5% dari Rp34.000.000 = Rp850.000,-.

Zakat *māl* dimaksudkan untuk membersihkan harta yang dimiliki karena di dalam harta itu ada hak fakir miskin.

b. Syarat Wajib Zakat *Māl*

Syarat wajib zakat *māl* seperti berikut.

- 1) Pemilik harta adalah orang Islam.
- 2) Pemilik harta telah balig dan berakal (tidak gila).
- 3) Harta tersebut termasuk dari jenis-jenis harta yang wajib dizakati.
- 4) Harta tersebut telah mencapai satu tahun.
- 5) Harta tersebut milik sendiri.

c. Jenis Harta yang Dizakati

Jenis harta yang wajib dizakatkan seperti berikut.

- 1) Perhiasan emas dan perak yang disimpan.
- 2) Uang simpanan yang telah mencapai satu tahun.
- 3) Harta atau uang yang diperoleh dari usaha berdagang atau bekerja.
- 4) Hasil pertanian, misalnya padi dan palawija.
- 5) Binatang ternak, misalnya kambing, sapi, dan kerbau.
- 6) Barang temuan, misalnya perhiasan, uang logam yang terbuat dari emas, atau guci yang tinggi nilainya.

D. Orang yang Berhak Menerima Zakat

Orang yang berhak menerima zakat disebut mustahiq zakat. Allah Swt. telah menetapkan golongan orang yang berhak menerima zakat dalam firman-Nya Q.S. *at-Taubah*/9:60 berikut ini.

إِنَّمَا الصَّدَقَةُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْلَفَةِ
 قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ
 فِرِيقَةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekaan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah Swt. dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah Swt.. Allah Swt. Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

Anak-anak, untuk lebih memahami, marilah kita simak penjelasan delapan golongan orang yang berhak menerima zakat.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 4.10. Cermatilah orang-orang yang berhak menerima zakat.

1. Orang fakir, yaitu orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai tenaga dan harta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Orang miskin, yaitu orang yang tidak cukup penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.
3. Pengurus zakat (amil), yaitu orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
4. Mualaf, yaitu orang yang bukan Islam (non-Islam) yang berkeinginan masuk Islam, untuk masuk Islam, dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
5. Orang berutang, yaitu orang yang berutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan ia tidak sanggup membayarnya. Orang yang berutang untuk memelihara persatuan umat Islam.
6. Orang yang berjuang pada jalan Allah (*fisabilillah*), yaitu orang yang berjuang untuk keperluan pertahanan Islam di zaman Nabi Muhammad saw. *Fisabilillah* itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum, seperti mendirikan masjid, musalah, sekolah/madrasah, rumah sakit, dan sebagainya.
7. Hamba sahaya, yaitu budak yang harus dimerdekaan.
8. Ibnu sabil, yaitu seorang anak yang sedang menuntut ilmu, namun kesulitan dalam pembiayaan.

Sikap Kebiasaanku

Aku bisa mengidentifikasi orang-orang yang berhak menerima zakat.

E. Hikmah Berzakat

1. Membersihkan harta dan jiwa pembayar zakat dari sifat kikir, tamak atau rakus;
2. Membantu orang yang kesusahan atau kesulitan dari segi ekonomi.
3. Mendorong manusia untuk berjiwa sosial dan peduli kepada sesama.
4. Mendorong manusia untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab atas harta yang dimilikinya.
5. Mengingatkan manusia, bahwa harta dan kekayaan hanyalah titipan dari Allah Swt.

F. Tugas



Petunjuk diskusi kelompok:

1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 orang.
2. Pilihlah ketua kelompok secara demokratis.
3. Waktu berdiskusi 30 menit.
4. Bacalah naskah di bawah ini dengan teliti, kemudian diskusikan.
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 4.11. Duduk berdiskusi.

Materi Diskusi:

"Pak Somad memiliki 4 orang anak. Anak tertuanya duduk di bangku kelas VII SMP dan tiga adiknya masih duduk di bangku SD. Pada bulan Ramadan yang akan datang, Pak Somad dan keluarganya bermaksud membayar zakat fitrah kepada amil zakat di mesjid terdekat. Namun, anak tertua Pak Somad ingin membayar zakat fitrah di sekolah saja. Harga beras sekarang di pasar Rp8.000,-/liter. Untuk urusan zakat fitrah, Pak Somad mempercayakan kepadanya. Namun, Pak Somad kesulitan menghitung berapa jumlah uang atau beras yang akan mereka bayarkan.

Anak-anak, bantulah Pak Somad menghitung berapa liter beras yang harus mereka bayarkan untuk zakat fitrah seluruh keluarganya? Berapa rupiah yang dibayarkan anak tertua Pak Somad untuk membayar zakat fitrah di sekolah? Juga, jangan lupa hitung berapa rupiah untuk zakat fitrah seluruh keluarga.

Rangkuman

1. Menurut bahasa, zakat bermakna membersihkan. Menurut istilah, zakat berarti mengeluarkan sebagian dari harta tertentu yang telah mencapai nisab.
2. Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap orang yang diberikan kepada fakir miskin yang membutuhkan.
3. Zakat *māl* disebut juga zakat harta, yang terdiri atas emas, perak, uang simpanan, hasil tambang, harta perniagaan, hasil pertanian, barang temuan, binatang ternak, dan sebagainya.
4. Syarat wajib zakat, yaitu: pemilik harta telah balig dan berakal (tidak gila); harta tersebut termasuk dari jenis-jenis harta yang wajib dizakati; harta tersebut telah mencapai nisab; harta tersebut milik sendiri.
5. Golongan orang yang berhak menerima zakat: fakir, miskin, orang terlilit hutang, mualaf, amil zakat, orang yang berjuang di jalan Allah Swt. hamba sahaya, ibnu sabil.
6. Hikmah: membayar zakat dapat membersihkan harta dan jiwa, tidak tamak, dan menerapkan rasa kepedulian terhadap sesama manusia yang membutuhkan bantuan.



A. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan makna zakat menurut bahasa dan zakat menurut istilah!
2. Apa yang dimaksud dengan zakat fitrah?
3. Mengapa umat Islam perlu membayar zakat *māl*?
4. Jelaskan jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya!
5. Jelaskan golongan orang yang berhak menerima zakat!

B. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab

| No | Pernyataan | Pernyataan | | |
|----|---|------------|----|----|
| | | S | KS | TS |
| 1 | Aku siap menyerahkan sendiri zakat fitrah kepada amil zakat. | | | |
| 2 | Aku percaya zakat fitrah dapat menggembirakan hati pemulung tua itu. | | | |
| 3 | Aku percaya membayar zakat dapat menjadikan jiwa bersih. | | | |
| 4 | Aku peduli kepada orang yang ada di sekitarku. | | | |
| 5 | Aku percaya amil zakat akan menyalurkan hasil perolehan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. | | | |

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

C. Isilah/lengkapilah pernyataan dalam kolom-kolom di bawah.

Kerjakan secara individu.

| | | | |
|--|--|---|---|
| Contoh: Zakat hasil kelapa sawit digolongkan sebagai zakat <i>māl</i> . | Berzakat dengan menggunakan beras disebut | Zakat fitrah dikeluarkan sebanyak ... kg beras. | Ibadah Zakat terdapat di dalam rukun |
| Zakat fitrah anak dibayarkan oleh | Hukum membayar zakat adalah | Zakat sapi digolongkan sebagai | Berzakat dengan menggunakan gandum disebut |
| Amil zakat bertugas | Mualaf adalah orang | Zakat fitrah dikeluarkan pada bulan | Dua jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, yaitu |

D. Catatan untuk Orang Tua Peserta didik

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari "Ayo, Membayar Zakat". Orang tua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian, dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

Komentar dan Paraf Orang Tua



Paraf